HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh :

Jusup Hasiholan Munthe

NIM : 962114156
NIRM : 960051121302120142

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

S K R I P S I

HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN
TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM

OLEH

JUSUP HASIHOLAN MUNTHE

Nim : 962114156

Nirm : 960051121303120142

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Fr. Reni Retno A. SE. M.Si, Ak. Tanggal 06 Mei 2002

Pembimbing II

Drs. P. Rubiyatno, M.M Tanggal 07 Mei 2002

SKRIPSI

HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

JUSUP HASIHOLAN MUNTHE
NIM : 962114156
NIRM : 960051121303120142

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
pada Tanggal 23 Mei 2002
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

	Nama lengkap	**Tanda Tangan**
Ketua	Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M.Ak.	
Sekretaris	Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si. Ak.	
Anggota	Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Ak.	
Anggota	Drs. P. Rubiyanto, M.M.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA, Ak.	

Yogyakarta 27 Mei 2002

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

(Drs. Hg. Suseno TW., M.S.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

" Jika hati dan kepalamu sudah tidak dapat menampungnya

serahkan saja kepadaNYa "

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah Bapa Di Surga.
- Bapak Dan Mamak yang telah memberikan segala cinta kasihnya.
- Adikku Berma Bastanta Munthe.
- Semua Teman – Teman ku yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

PERNYATAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian karya oranglain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 7 Mei 2002

Penulis

Jusup Hasiholan Munthe

ABSTRAK

HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Jusup Hasiholan Munthe

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2002

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara perubahan dividen terhadap perubahan harga saham dan untuk mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel tersebut. Dalam penulisan ini Penulis menggunakan data 40 perusahaan yang melakukan pembagian dividen tahun 1999 juga tahun 2000.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh JSX Statistik dan teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dari H-3 (tiga hari sebelum pengumuman dividen) sampai dengan H+3 (tiga hari setelah pengumuman dividen). Hal ini dapat dilihat dari besarnya korelasi pada H-3 sebesar 0,090, pada H-2 sebesar 0.045, pada H-1 sebesar 0,052, pada tanggal pengumuman (H) sebesar 0,047, pada H+1 sebesar 0,051, pada H+2 sebesar 0.034 dan pada H+3 sebesar 0,040. Hasil uji t terhadap korelasi menunjukkan t hitung pada H-3 sebesar 0,5571, pada H-2 sebesar 0,2777, pada H-1 sebesar 0,3210, pada tanggal pengumuman dividen (H) sebesar 0,2900, pada H+1 sebesar 0,3148, pada H+2 sebesar 0,2097 dan pada H+3 sebesar 0,2468, sedangkan t tabel untuk (0,05 ; 40-2) adalah 1,6736 maka mulai H-3 sampai H+3 nilai t hitung < t tabel, yang berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Karena tidak hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham mulai dari H-3 sampai dengan H+3 maka permasalahan yang kedua yaitu bagaimana hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham tidak dianalisa.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN A CHANGE IN DIVIDEND AND THE CHANGE OF STOCK PRICES

Jusup Hasiholan Munthe
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

This research aimed to analyze the relationship between the changes in dividend and the changes in stock prices, and also to analyze how the relationship of those variables were. In this research, the research used the data of 40 companies carring out the distribution of dividend in 1999 and 2000.

All of the data were taken from secondary data prepared by the Capital Market Reference Centre of Jakarta Stock Exchange and the technique used to analyze the data was Correlation and Simple Linier Regression.

This research showed that there was not any relationship between the changes of dividend and rhe changes of stock prices in H–3 (three days before announcement of dividend) until H+3 (three days after the announcement of dividend). This could be seen from the value of correlation coefficient (0,090 on H–3), (0,045 on H–2), (0,052 on H–1), (0,047 on the day itself), (0,051 on H+1), (0,034, on H+2) and (0,040 on H+3). The result of the correlation showed that three days before the H–day was 0,5571, two days before the H–day was 0,2777, one day before the H–day was 0,3240, on the H–day itself was 0,2907, one day after the H–day was 0,3148, two days after the H–day was 0,2097 and three days after that was 0,2968. Whereas, the table for (0,05; 40 – 2) was 1.6736. Therefore, starting from H–3 until H+3, the calculation was bigger than t – table. It mean that there was no correlation between the changes of dividend and the changes of stock price.

Because there was no correlation between the two variables, starting from H–3 until H+3, the second problem which talked about how the relationship between the two variables was not further analysed.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi. Judul skripsi ini adalah HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM.

Penulisan skripsi ini mengalami banyak tantangan dan hambatan yang merupakan pelajaran yang berharga bagi penulis. Namun akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menerima saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Romo Rektor Dr. Paul Suparno,S.J., MST. Selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hg. Suseno Triyanto Widodo, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu FR. Reni Retno A.,Msi, Ak., selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Dosen pembimbing utama.
4. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M selaku Dosen pembimbing II.
5. Bapak Drs. G Anto Listianto, MSA, Ak. Atas bimbingannya.

6. Seluruh karyawan/wati sekretariat dan Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta atas pelayanannya kepada penulis selama di kampus.
7. Bapak Wakijan dan rekan- rekan yang telah memberikan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi penulis dalam proses belajar di kampus.
8. Seluruh Karyawan/wati Bursa Efek Jakarta yang telah memberikan data kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran demi proses belajar dan demi pengetahuan ilmiah. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA v

ABSTRAK vi

ABSTRACK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 4

C. Rumusan Masalah 4

D. Variabel Penelitian 4

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

G. Sistematika Penulisan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Saham 7

B. Nilai-Nilai Saham 8

C. Dividen 12

D. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen 15

E. Hubungan Perubahan Dividen Dengan Perubahan Harga Saham 17

F. Hipotesa 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19

A. Jenis Penelitian 19

B. Populasi dan Sampel 19

C. Tempat dan Waktu Penelitian 19

D. Teknik Pengumpulan Data 20

E. Data Yang Dibutuhkan 20

F. Teknik Analisis Data 20

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 24

A. Bursa Efek Jakarta 24

B. Data Perusahaan 26

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN 42

A. Analisis Data 42

1. Pengambilan Sampel 42

2. Menghitung Perubahan Dividen dan Perubahan Harga Saham .. 44

3. Menghitung Koefisien Korelasi 51

4. Uji Hipotesa Terhadap Korelasi 52

5. Koefisien Regresi dan Uji Hipotesa 53

B. Pembahasan 54

BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN 57

A. Kesimpulan 57

B. Saran 58

C. Keterbatasan 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel I.1

Emiten yang Didelilisting tahun 1999 sampai september 2000 2

Tabel IV.1

Tabel Sampel dengan bidang industri emiten 45

Tabel V.1

Perusahaan yang mengumumkan dividen kas tahun 1999 & 2000 43

Tabel V.2

Data Jumlah Dividen tahun 1999 45

Tabel V. 3

Data Jumlah Dividen tahun 2000 46

Tabel V. 4

Data Harga Saham 1999 47

Tabel V. 5

Data Harga Saham 2000 48

Tabel V.6

Data Jumlah Perubahan Dividen 49

Tabel V.7

Data Perubahan Harga Saham 50

Tabel V 8

Hasil Olahan Koefisien Korelasi 51

Tabel V. Hasil Perhitungan t hitung 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia sampai dengan saat ini telah mengalami berbagai perubahan, pada tahun 1987 hanya ada 24 emiten melakukan penawaran di bursa efek jakarta dengan nilai Rp 129,4 miliar, sampai dengan tahun 1996 tercatat 267 emiten melakukan emisi saham, ditambah dengan obligasi dan surat berharga lainnya kapitalisasi di pasar modal sampai dengan tanggal 26 desember 1996 mencapai Rp 212,70 triliun (Arysuta,2000:11). Perkembangan ini disebabkan karena semakin besarnya peranan pasar modal sebagai alternatif sumber dana selain perbankan bagi perusahaan-perusahaan, serta didukung oleh berbagai perubahan undang-undang dari pemerintah. Tetapi seiring terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, yang berawal dari anjloknya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat yang sempat mencapai Rp 17.000 per dolarnya, emiten yang sebagian besar mempunyai utang dalam bentuk mata uang asing serta produk-produk yang dihasilkan oleh emiten tersebut juga menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor mengalami rugi kurs yang sangat besar, sehingga menghadapi kesulitan likuidasi dan utang macet (Setyorini & Supriyadi). Hal ini berakibat langsung ke pasar modal, Indeks saham pada posisi tertinggi 742 poin turun drastis sampai 231 poin. Dan sepanjang tahun 1998 dan 1999 sangat sedikit

emiten baru yang masuk di Bursa Efek Jakarta, bahkan dari tahun 1999 sampai dengan tanggal 5 september 2001 ada 32 emiten yang didelisting (Darmadji dan Fakhruddin,2001;73).

Tabel I.1 Emiten yang Didelilisting tahun 1999 sampai september 2000

No.	Nama Emiten	Tanggal Delisting	Penyebab
1.	Bank Surya	12-03-99	Likuidasi
2.	BUNI	12-03-99	Likuidasi
3.	BDNI	12-03-99	Likuidasi
4.	Bank Modern	12-03-99	Likuidasi
5.	Perdana Inti Investama	12-03-99	Likuidasi
6.	Great Golden Star	12-03-99	Likuidasi
7.	Dharmindo Adiduta	12-03-99	Tidak ada transaksi selama 6 bulan
8.	Dharmala Agrifood	12-03-99	Ekuitas<3 M
9.	Ometrace Corp.	12-03-99	Ekuitas<3 M
10.	Intinusa Salareksa	12-03-99	Ekuitas<3 M
11.	Bank Papan Sejahtera	01-04-99	Bank terlikuidasi
12.	Bank BIRA	01-04-99	Bank terlikuidasi
13.	Bank Umum Servitia	01-04-99	Bank terlikuidasi
14.	Bank Mashill Utama	01-04-99	Bank terlikuidasi
15.	Bank Arya Panduarta	01-04-99	Bank terlikuidasi
16.	Bank Bahari	01-04-99	Bank terlikuidasi
17.	Bank Ficorinvest	01-04-99	Bank terlikuidasi
18.	Bank Indovest	19-07-99	Izin usaha dicabut BI
19.	Sekar Bumi	15-09-99	Kriteria delisting 2 tahun
20.	Aster Dharma Industri	02-09-99	10 bulan tidak ada transaksi
21.	Bank PDFCI Tbk.	04-01 00	Merger
22.	Fiskaragung Perkasa	17-04-00	Gugatan pailit
23.	Putra Surya Multidana Tbk	17-04-00	Gugatan pailit
24.	Bank Duta Tbk.	27-06-00	Ekuitas<3M
25.	Bank Rama Tbk	27-06-00	Ekuitas<3M
26.	Bank Tiara Asia Tbk	04-07-00	Merger
27.	Bank Tamara Tbk	04-07-00	Merger
28.	Dharmala Sakti Sejahtra	09-10-00	Tidak ada laporan audit'1999
29.	Super Mitory Utama Tbk	09-10-00	Tidak ada laporan audit 1999
30.	Daya Guna Samudera Tbk.	09-10-00	Tidak ada laporan audit 1999
31.	Bintuni Minaraya Tbk.	09-10-00	Tidak ada laporan audit1999
32.	Anwar Sierad Tbk	01-05-01	Merger
33.	Concord Benefit Tbk	05-09-01	Tidak beroperasi

Saham merupakan sekuritas yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal, selain dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, kondisi politik dan keamanan seperti yang telah terjadi pada masa krisis, serta kejadian lain di luar lingkungan perusahaan (faktor eksternal), nilai suatu saham juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari kebijakan dan prestasi manajemen, seperti pengaruh dari pendapatan, pengaruh kebijakan deviden dan pengaruh pertumbuhan. Baik pengaruh eksternal maupun pengaruh internal merupakan informasi-informasi yang dapat membantu Investor dalam pengambilan suatu keputusan investasi.

Motivasi Pembelian saham oleh investor adalah mengharapkan penghasilan, ada dua jenis penghasilan dari investasi melalui saham yaitu *capital gain* dan dividen, harapan terhadap dividen lebih besar karena faktor likuidasi serta faktor mengurangi ketidakpastian. Namun walaupun emiten tahu betul bahwa investor mengharapkan dividen, emiten menghadapi berbagai keterbatasan. Suatu emiten yang menghasilkan keuntungan yang sangat besar sekalipun, belum tentu dapat membagikan dividen, emiten tersebut mungkin tidak mempunyai kas karena piutang yang belum tertagih, membutuhkan dana untuk perluasan usaha atau mengutamakan pelunasan kewajiban dan bagi investor suatu emiten yang menaikkan atau diramalkan menaikkan dividen atas sahamnya adalah suatu investasi yang menarik. Sesuai dengan prinsip pasar, kenaikan permintaan kemungkinan besar akan menaikkan harga.

B. Batasan Masalah

Ada berbagai jenis saham dan kebijakan dividen, penulisan ini akan dibatasi ruang lingkup permasalahannya, yaitu :

1. Emiten yang diteliti tidak menetapkan kebijakan dividen tetap pada tiap periode.
2. Dividen yang diteliti hanya dividen kas untuk pemegang saham biasa.
3. Periode penelitian 1999-2000.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Apakah ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham ?
2. Jika ada hubungan bagaimana hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham ?

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Dividen

   Dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan oleh emiten kepada pemegang saham.biasa dalam bentuk tunai.

2. Harga saham

   Harga saham yang diteliti adalah harga pasar saham pada saat penutupan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

F. Manfaat Dari Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermaafaat bagi :

1. Penulis

   Dengan penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis tentang pasar modal, dan untuk mengetahui hubungan antara perubahan dividen terhadap harga saham.

2. Universitas

   Hasil dari penelitian ini dapat menambah refrensi hasil penelitian, yang menjadi koleksi perpustakaan.

3. Investor

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para Investor dalam memanfaatkan informasi laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan investasi.

4. Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang ingin menambah pengetahuan dalam hal pasar modal.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, variabel penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan oleh penulis dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil.

Bab V : Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran yang diberikan oleh penulis, serta keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Saham

Pengertian saham (Darmadji dan Fakhruddin,2001;5) :

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hak kepemilikannya yaitu hak tagih atau klaim, saham dapat dibagi dua jenis (Darmadji dan Fakhruddin,2001;6) yaitu :

1. Saham biasa

   Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior dalam hal pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

2. Saham preferen

   Saham preferen mempunyai sifat gabungan antara saham dan obligasi, baik saham preferen maupun saham biasa mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa jatuh tempo, sama halnya dengan obligasi yang memperoleh penghasilan bunga secara tetap saham preferen juga memperoleh dividen secara tetap,saham preferen juga mendapat prioritas pertama atas aktiva setelah obligasi jika perusahan dilikuidasi.

B. Nilai-nilai saham

Saham dapat dinilai dengan tiga konsep penilaian, yaitu nilai buku, harga pasar dan nilai intrinsik, ketiga konsep penilaian saham tersebut dapat membantu investor untuk menilai suatu saham. Jika diketahui nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku maka dapat disimpulkan bahwa saham tersebut sedang bertumbuh, sedangkan jika diketahui harga pasar lebih kecil dari harga intrinsik berarti harga saham tersebut murah (*under valued*), karena investor membayar saham kepada emiten lebih murah dari harga yang sebenarnya.

Tiga jenis penilaian saham (Jogiyanto,2000;79)

1. Nilai buku

   Nilai buku adalah nilai aset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban-kewajiban perusahaan jika dibagikan, nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor, ini berkaitan dengan kemungkinan perusahan dilikuidasi. Jadi nilai buku perlembar saham adalah Total aktiva bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

   Beberapa nilai yang berkaitan dengan nilai buku (Jogiyanto,2000;80-82):

   a. Nilai nominal

      Nilai nominal adalah nilai yang ditetapkan oleh emiten, kata lain dari nilai nominal yaitu nilai pari (*par value*), nilai nominal ditentukan sendiri oleh perusahaan, misalnya selembar saham PT."X" dikatakan berharga Rp 500,00 maka ini berarti saham tersebut oleh perusahaan mempunyai harga jual sebesar Rp 500,00.

b. Agio saham

Agio saham adalah merupakan selisih harga yang diperoleh dari yang dibayarkan investor kepada emiten dikurangi harga nominalnya, misalnya harga nominal dari suatu saham adalah Rp 500,00 sementara saham tersebut dapat dijual seharga Rp 800,00 maka agio dari saham sebesar Rp 300,00.

c. Nilai modal disetor

Nilai modal disetor *(paid in capital)* adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten, yaitu jumlah nilai nominal ditambah agio saham.

d. Laba ditahan

Laba ditahan (*retained earnings*) merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali ke perusahaan dan merupakan sumber dana internal, laba ditahan dalam penyajiannya di neraca menambah total laba. Laba ditahan ini adalah milik pemegang saham, sehingga menambah jumlah ekuitas pemegang saham.

2. Nilai pasar

Nilai pasar atau harga pasar merupakan harga yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Harga di pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak penjamin emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya benar-benar mewakili nilai suatu perusahaan. Harga inilah yang setiap hari

diumumkan di surat kabar atau media lainnya. Beberapa harga yang ada di pasar modal adalah :

a. Harga pembukaan

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa (di Indonesia setiap hari, dari senin sampai jumat dan dua sesi setiap hari). Nilai ini dapat menjadi nilai pasar yang baru jika langsung ada transaksi.

b. Harga penutupan

Sama halnya dengan harga pembukaan, harga penutupan juga harga yang diminta penjual atau pembeli, namun jika harga pembukaan terjadi pada saat dimulainya hari bursa, maka harga penutupan terjadi pada akhir hari bursa. Harga penutupan dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir penutupan hari bursa.

c. Harga tertinggi

Dapat terjadi beberapa kali transaksi pada suatu saham di pasar modal dan harga tertinggi yang dimaksud adalah harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut.Istilah harga tertinggi sering dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, sebulan, atau setahun, atau tergantung keperluan.

d. Harga terendah

Harga ini meupakan kebalikan dari harga tertinggi, pengunaannya sama dengan harga tertinggi yaitu untuk dapat mendeteksi transaksi harian, bulanan atau tahunan.

e. Harga rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataraataan dari semua harga transaksi suatu saham atau dari harga tertinggi dan terendah. Dengan mengetahui ketiga harga ini (harga tertinggi, harga terendah dan harga rata-rata) cukup penting, sebab dari sini dapat diketahui seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam satu hari bursa, satu bulan atau satu tahun bursa.

3. Nilai intrinsik

Harga pasar suatu saham di pasar modal terjadi karena kekuatan permintaan dan penawaran, namun harga yang terbentuk di pasar belum tentu mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan, nilai sebenarnya ini disebut dengan nilai fundamental (*fundamental value*) atau nilai intrinsik (*intrinsic value*). Ada dua macam analisis yang banyak di gunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham, yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental mengunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari suatu saham. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sementara analisis fundamental banyak digunakan oleh akademisi.

C. Dividen

Dividen merupakan sisa laba bersih bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, atas persetujuan RUPS (Darmadji & Fakhruddin, 2001;127).

Jenis-jenis dividen (Kieso dan Weygandt,1995;358-366)

1. dividen tunai

   setelah diputuskan bahwa akan dibagikan dividen maka akan dimumkan. Pengumuman dividen tunai merupakan suatu kewajiban lancar, karena pembayarannya diperlukan segera.

2. Dividen harta

   Dividen yang dibayarkan bukan dalam bentuk uang tetapi dalam bentuk harta seperti barang dagangan, real state atau investasi saham perusahaan lain yang dikuasai oleh emiten. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi kelebihan aktiva tertentu di perusahaan atau untuk pergantian komposisi investasi perusahaan. Contohnya, trendler.inc mentransfer investasinya dalam bentuk saham senilai 1.250.000 dolar kepada pemegang saham dengan mengumumkan dividen harta pada tanggal 30 januari 1992.

3. Dividen skrip

   Jika perusahaan mempunyai saldo laba ditahan yang memungkinkan untuk membagikan dividen, tetapi saat ini kas yang ada di perusahaan tidak memenuhi jumlah dividen yang akan dibagikan tersebut, maka akan diterbitkan dividen skrip, yaitu janji tertulis akan membayar dividen pada masa yang akan datang.

4. Dividen likuidasi

Dividen yang pembayarannya bukan berdasarkan *dividen pay out ratio* atau bukan berdasarkan laba disebut dividen likuidasi, kadang ada perusahaan yang menetapkan kebijakan dividen berdasarkan jumlah modal yang disetor.

5. Dividen saham

Dalam kasus ini sebenarnya tidak ada aktiva yang dibayarkan dan bukan merupakan penghasilan bagi pemegang saham sampai dividen kas, sebab dividen saham tidak lain hanya merupakan pemindahan suatu komponen aktiva yaitu laba ditahan ke aktiva lain yaitu modal saham.

Berbagai kebijakan dividen (Halim dan Sarwoko,1995;216), yaitu:

1. Dividen tetap setiap periode

Dividen yang dibayarkan pada akhir tahun tetap setiap periode walaupun pendapatan berfluktuasi. Kebijaksanaan ini dapat memenuhi harapan pemegang saham akan penghasilan periode ini, namun saat tahun-tahun dimana pendapatan perusahaan menurun dapat mengakibatkan kekurangan kas, karena kas yang ada telah disepakati untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

2. Dividen tetap pada tingkat yang lebih rendah

Salah satu faktor yang membuat kebijaksanaan menetapkan dividen tetap pada tingkat yang lebih rendah adalah menghimpun dana dari dalam perusahaan untuk pembiayaan suatu investasi yang baru. Kebijakan ini dapat menimbulkan respon pasar yang negatif terhadap harga saham karena

berkurangnya penghasilan pemegang saham pada periode ini, dan untuk mengurangi resiko tersebut mungkin perusahaan dapat mengumumkan bahwa pada masa yang tidak lama lagi atau jika investasi yang baru sudah menghasilkan keuntungan akan ada kenaikan dividen.

3. Dividen tetap pada tingkat yang lebih tinggi

   Keputusan untuk menetapkan dividen pada tingkat yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pendapatan juga sudah stabil pada tingkat yang lebih tinggi dan perusahaan tidak membutuhkan kelebihan dana untuk membelanjai pertumbuhan.

4. Dividen yang berfluktasi sesuai dengan pendapatan.

   Kebijakan dividen yang berfluktuasi sesuai dengan pendapatan kurang disukai oleh pemegang saham, karena unsur ketidakpastian akan penghasilan pada perode ini. Namun kebijaksanaan tersebut lebih memberikan suatu kepastian akan jumlah dana yang tersedia di perusahaan untuk dapat membiayai kebutuhan kas perusahaan.

5. Dividen rendah yang teratur ditambah ekstra dividen.

   Bila tahun ini pendapatan perusahaan baik, akan dideklarasikan ekstra dividen. Pendekatan ini memberikan keluwesan untuk menggunakan dana yang tersedia dengan optimal.

6. Menghapus dividen sama sekali.

   Ada dua alasan bagi perusahaan untuk tidak membagikan dividen , yaitu :

   a. Keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang serius sehingga tidak memungkinkan untuk membayar dividen.

b. Adanya kebutuhan dana yang sangat besar karena investasi yang sangat menarik sehingga harus menahan seluruh pendapatan untuk membelanjai investasi tersebut. Untuk mengambil keputusan seperti ini perusahaan harus dapat menerangkan alasan secara sangat hati-hati kepada para pemegang saham.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Subardi 1994;105) yaitu:

1. Aturan legal

   Aturan yang dimaksud adalah tentang pelemahan modal, *insolvensy*dan aturan tentang menahan laba yang berlebihan.

   a. Aturan tentang pelemahan modal

      Sering ada aturan tentang jumlah dividen yang dibayarkan tidak boleh melemahkan modal perusahaan. Contohnya, Suatu perusahaan mempunyai 1 juta lembar saham dengan harga pari Rp 100,00 per lembar sahamnya dan modal sendiri dari pemegang saham adalah Rp 105 juta, maka dividen maksimal yang dapat dibagikan adalah Rp 5 juta atau Rp5,00 per lembar saham. Adapun tujuan dari aturan ini adalah untuk melindungi kreditur.

   b. Aturan *insolvensy*

      Insolvensy adalah kondisi dimana utang yang tercatat pada suatu perusahaan melebihi nilai aktiva yang tercatat atau pada saat jatuh tempo

perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya. Pada kondisi ini perusahaan dilarang membagikan dividen. Aturan ini juga bertujuan untuk melindungi kreditur.

c. Menahan laba berlebihan

Perusahaan juga dilarang untuk menahan laba yang berlebihan jika untuk menghindari pajak, pajak terhadap dividen yang lebih tinggi dari pajak *capital gain*.

2. Kebutuhan akan dana

Kebutuhan dana yang besar oleh perusahaan, misalnya untuk proyek investasi yang menguntungkan membuat kemampuan membayar dividen semakin kecil. Kebutuhan dana yang besar berbanding terbalik dengan kemampuan membayar dividen.

3. Likuidasi

Likuidasi diperlukan oleh perusahaan dalam rangka mengantisipasi ketidakpastian dan fleksibilitas finansial. Untuk menjaga jumlah kas yang dianggap cukup maka perusahaan tidak akan membagikan dividen dengan jumlah besar, semakin besar likuidasi suatu perusahaan semakin besar pula kemampuannya membagikan dividen.

4. Kemampuan meminjam

Kemampuan meminjam adalah alternatif lain untuk menyediakan fleksibilitas finansial. Jika perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup besar dalam memperoleh pinjaman, berarti semakin besar kemampuan untuk membayar dividen.

5. Batasan dalam kontrak utang

   Dalam kontrak utang sering ada ketentuan perlindungan (*protective covenant*) yang menentukan batasan-batasan dalam pembayaran dividen. Batasan tersebut dibuat kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan membayar utangnya. Biasanya batasan tersebut adalah dalam bentuk persentase maksimum dari laba yang dapat dibagikan menjadi dividen

6. Kontrol perusahaan

   Jika penghasilan tidak dibagikan dan tetap berada di perusahaan sebagai laba ditahan, komposisi modal dari pemegang saham tidak berubah. Tetapi jika penghasilan dibagikan untuk membayar dividen yang cukup besar, sehingga untuk pemenuhan dana pada masa mendatang perusahaan melakukan penerbitan saham yang baru maka komposisi modal dari pemegang saham dapat berubah dan ada kemungkinan kelompok pemegang saham yang tadinya mengendalikan perusahaan tidak dapat lagi karena saham yang dimilikinya sudah dibawah 50%.

E. Hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham

Apabila para calon investor menemukan bahwa perusahaan mengumumkan yang lebih tinggi dari yang mereka harapkan, maka mereka akan membeli saham perusahaan itu dan memaksa harga saham naik (Halim & Sarwoko,1995;5).

Perubahan dividen dengan jelas diartikan sebagai isyarat mengenai prospek masa depan perusahaan. Pasar memberikan reaksi yang kuat dan langsung terhadap pengumuman kenaikan dividen, namun sampai saat ini kebijakan tentang

dividen tetap merupakan suatu teka-teki, oleh Miller dan Modigliani (1961), menunjukkan dividen tidak mempunyai pengaruh pada kesejahteraan pemegang saham dalam dunia tanpa pajak, Farrar dan Selwyn (1967) dan Brennan (1970) menerangkan bahwa untuk pajak yang lebih rendah pemegang saham lebih baik menjual sebagian sahamnya untuk memperoleh kas daripada menerima dividen. Dan dalam kenyataan perusahaan tetap membayar dividen kepada pemegang saham. (Weston dan Copeland 1996;126).

F. Hipotesis

Hipotesa adalah anggapan atau pendapat yang dapat diterima sementara (*a tentative statement*) untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar dalam suatu penelitian (Budioyuwono, 1995;183). Dan hipotesa harus diuji berdasarkan data empiris, yaitu data yang berdasarkan pada penelitian suatu sampel.

Hipotesa yang didapatkan dalam penelitian ini adalah perubahan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang sejumlah objek tertentu dari populasi yang hasilnya hanya berlaku pada objek tersebut yang diteliti saja.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang dividen dan harga saham dari semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta., sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 emiten yang memenuhi batasan masalah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian bursa efek jakarta
2. Waktu penelitian Maret sampai Mei 2002

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu pencatatan langsung data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau pihak lain.

E. Data Yang Dibutuhkan

1. Data deviden tahun 1999 dan tahun 2000 dari 40 emiten Yang memenuhi syarat, yaitu deviden dalam bentuk kas dan kebijakan emiten tersebut bukan deviden tetap setiap periode.
2. Data harga saham pada emiten yang memenuhi syarat tentang dividen, harga saham yang di maksud adalah harga saham tiap-tiap emiten pada saat harga penutupan setiap hari dari tiga hari sebelum pengumuman dividen sampai tiga hari setelah pengumuman.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan Sampel

   Sampel yang diambil sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi syarat sesuai dengan batasan masalah, yaitu perusahaan yang memberikan dividen dalam bentuk dividen kas dan tidak melakukan kebijakan dividen tetap pada setiap periodenya.

2. Menghitung perubahan dividen dan perubahan harga saham

   a. Perubahan dividen, yang selanjutnya akan disebut sebagai variabel independen (X), dihitung dengan cara :

   $$\text{Perubahan dividen (X)} = \frac{\text{Dividen 2000} - \text{dividen 1999}}{\text{dividen 1999}}$$

   b. Perubahan harga saham yang selanjutnya disebut sebagai variabel dependen (Y) :

   $$\text{Perubahan harga saham (Y)} = \frac{\text{Harga saham 2000} - \text{harga saham 1999}}{\text{harga saham 1999}}$$

3. Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu apakah ada hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham, dapat digunakan rumus karl pearson's :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}\ \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r = Koefisien korelasi

Y = Perubahan harga saham

X = Perubahan dividen

N = Banyaknya kejadian

Bila r = 0, atau mendekati 0 maka tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Bila r = 1, atau mendekati 1 maka ada hubungan positif yang erat antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Bila r = -1, maka ada hubungan negatif yang erat antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham

(dalam penelitian ini untuk menghitung koefisien korelasinya akan dibantu dengan program komputer SPSS)

4. Untuk pengujian hipotesis terhadap korelasi diambil suatu pendapat bahwa tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dan memilih alternatif bahwa ada hubungan positif, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan H_o dan H_a.

H_o : $\rho = 0$, yaitu tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

H_a : $\rho > 0$, yaitu ada hubungan positif antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi t_{tabel} dengan (α) sebesar 5%, $t_{0,05\,(38)}$

c. Mencari t hitung

$$t_o = \frac{r \cdot \sqrt{N-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

e. Melihat nilai t_{tabel} dan t_{hitung} dan mengambil keputusan dengan kriteria

H_0 diterima jika : $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_0 ditolak jika : $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

5. Untuk menjawab permasalahan yang kedua, yaitu bagaimana hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham, dapat digunakan rumus metode terkecil :

$$Y^1 = a + bX$$

Y^1 = Nilai prediksi perubahan harga saham

a = Intersep regresi

b = Slope atau koefisien regresi

X = Perubahan dividen

Nilai a dan b dicari berdasarkan dua persamaan sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{N}$$

Apabila b positif, maka garis regresi akan mempunyai lereng positif, yang berarti hubungan dua variabel (X) dan (Y) searah positif.

Apabila b negatif, maka garis regresi akan mempunyai lereng yang negatif, berarti hubungan variabel (X) dan (Y) berlawanan arah atau hubungannya negatif (dihitung dengan bantuan program SPSS)

6. Uji hipotesa adalah dengan menguji signifikansi slope regresi, karena dengan menguji slope regresi dapat dibuat kesimpulan apakah perubahan dividen mempengaruhi secara signifikan perubahan harga saham, langkah-langkah dalam menguji hipotesa adalah sebagai berikut :

a. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.

b. Menentukan formulasi H_0 dan H_1

H_o bila ß=0, Berarti perubahan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

H_a bila ß $\neq$ 0, berarti perubahan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

c. Uji signifikansi dengan rumus t

(dihitung dengan bantuan program SPSS)

$$t\ hitung = \frac{(b-\beta)}{Sb}$$

d. Melihat nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} kemudian mengambil keputusan. dengan kriteria

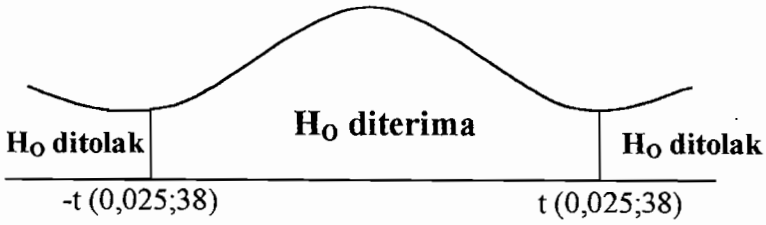

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Perkembangan jumlah emiten yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2000 telah mencapai 281 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor usaha tersebut antara lain:

I. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari :

a. Sektor 1 pertanian

b. Sektor 2 pertambangan

II. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan atau manufaktur) yang terdiri dari :

a. Sektor 3 industri dasar dan kimia

b. Sektor 4 aneka industri

c. Sektor 5 industri barang konsumsi

III. Sektor-sektor tersier (jasa) meliputi :

a. Sektor 6 properti dan real estate

b. Sektor 7 transportasi dan infrastruktur

c. Sektor 8 keuangan

d. Sektor 9 perdagangan jasa dan investasi

Tabel 4.1 Bidang industri emiten

	Bidang Industri	No	Emiten
I.	Pertanian	1.	Astra Agro Lestari
II.	Pertambangan	1.	Aneka Tambang
III.	Industri Dasar Dan Kimia	1.	Asahimas Flat Glas
		2.	Berlina
		3.	Indal Alumanium Industri
		4.	Intan Wijaya Chemical
		5.	Semen Gresik
		6.	Surya Toto Indonesia
IV.	Aneka Industri	1.	Eratek Djaja
		2.	Good Year Indonesia
		3.	Merch Indonesia
		4.	Roda Vivatex
		5.	Selamat Sempurna
V.	Industri Bahan Konsumsi	1.	Aqua Golden Misisipi
		2.	Gudang Garam
		3.	Kedaung Indah Can
		4	Mustika Ratu
		5.	Ramayana Lestari Sentosa
		6.	Sepatu Bata
		7.	Siantar Top
		8.	Unilever
		9.	Thanco Indonesia
VII	Infrastruktur, Utilitas & Transport	1.	Rig Tender
VIII	Keuangan	1.	Asuransi Bintang
		2.	Asuransi Dayin Mitra
		3.	Asuransi Harta Aman Pratama
		4.	Asuransi Ramayana
		5.	Bank Nisp
		6.	Lippo General Insurance
		7.	Pool Asuransi Indonesia
		8.	Makindo
IX.	Perdagangan Jasa Dan Investasi	1.	Baligraha Medikatama
		2.	Humpus Intermoda Transport
		3.	Maskapai Reasransi Indonesia
		4.	Plaza Indonesia Realty
		5.	Pudjiadi & Sons Estate
		6.	Ramayana Lestari Sentosa
		7.	Sona Topas Tourism Industry
		8.	Tempo Scan Pasifik
		9.	Tambang Timah

B. Data Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 73 emiten melakukan pengumuman pembagian dividen pada tahun 1999 dan 148 emiten pada tahun 2000, dari data tersebut hanya 45 emiten yang membagikan dividen kas (hanya dividen kas dari saham biasa), pada tahun 1999 dan 2000 berturut-turut, serta dari 45 emiten tersebut terdapat 5 emiten yang melakukan stock split antara pengumuman dividen tahun 1999 ddan pada tahun tahun 2000 (JSX Statistics)

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, susunan komisaris dan susunan direktur (www. Danamas.com):

1. PT. ANEKA TAMBANG TBK

Bisnis	:	Plantations (oil palm, rubber, tea and cocoa) and its related industries.
Alamat	:	Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930
Nomor Telepon	:	461 6555
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	WILLY SIDHARTA
Direktur	:	JOHN ABDI TANTY IRAWATI

2. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI

Bisnis	:	Bottled mineral water
Alamat	:	Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920
Nomor Telepon	:	460 3070 – 4682 3523
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	LISA TIRTO UTOMO
Komisaris	:	R. SOEKARDI PURNAMA SIDHI GIDEON SULISTIO JANTO UTOMO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	WILLY SIDHARTA
Direktur	:	JOHN ABDI TANTY IRAWATI

3. ASAHIMAS FLAT GLASS

Bisnis	:	Manufacturer of Flat Glass (high quality & specialty glass commodity glass, figured glass) ; Fabricated Glass (safety glass, reflective glass, mirrors).
Alamat	:	Jl. Ancol IX / 5, Ancol Barat Jakarta 14430
Nomor Telepon	:	690 4041
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	TAN SIONG KIE
Komisaris	:	TAN PEI LING HIROMICHI SEYA TORU SHIRAISHI MARGONO DJOJOSUMARTO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	TAKANORI OKUNO
Direktur	:	YASUYUKI KITAYAMA KEITA SHIKII ANDI PURNOMO PRIMADI JUSUF SUSANTO TJAHJANA SETIADHI TAKASHI FUJINO TOSHIHISA YOKOTA DAISUKE NUMANAKA SOLEH DAGUSTHANI MASAAKI YOSHIKAWA

4. ASTRA ARGO LESTARI

Bisnis	:	Plantations (oil palm, rubber, tea and cocoa) and its related industries.
Alamat	:	Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930
Nomor Telepon	:	461 6555
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	DANNY WALLA
Komisaris	:	SUBIANTO RUDYANTO HARDJANTO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	MARULI GULTOM
Direktur	:	BAMBANG PALGOENADI PONGKI PAMUNGKAS JULIANI ELIZA SYAHTARI TONNY HERMAWAN

5. ASURANSI BINTANG

Bisnis	:	General Insurance
Alamat	:	Jl. R.S. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430
Nomor Telepon	:	750 4872
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	IDHAM
Komisaris	:	SOEDARPO SASTROSATOMO INDRANINGSIH WIBOWO B. MUNIR SJAMSOEDDIN AMIR ABADI JUSUF
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	ARIYANTI SULIYANTO
Direktur	:	MUHAIMIN IQBAL DJUNAIDI MAHARI

6. ASURANSI DAYIN MITRA

Bisnis	:	Insurance
Alamat	:	Jl. Raden Saleh Raya No. 1B - 1D Jakarta 10430
Nomor Telepon	:	315 3577 - 315 3588 - 323 787
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SUJITNO SISWOWIDAGDO
Komisaris	:	HUSNI ALI NG HAKER LARSON
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	GOENAWAN HADIDJOJO
Direktur	:	PURNAMA HADIWIDJAJA

7. AHAP INSURANCE

Bisnis	:	General Insurance
Alamat	:	Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta 10130
Nomor Telepon	:	634 8760
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	PADMO SUMASTO
Komisaris	:	ARDI KUSUMA
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	SUSANTO KURNIA
Direktur	:	SUNYATA WANGSADHARMA

8. ASURANSI RAMAYANA

Bisnis	:	General Insurance
Alamat	:	Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340
Nomor Telepon	:	337 148
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	J.B. SUMARLIN
Komisaris	:	SADIJONO HARJOKUSUMO WIDYANARSO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	A. WINOTO DOERIAT SYAHRIAL
Direktur	:	KASMIN PASARIBU F. A. WIYONO

9. BALI GRAHA MEDIKA

Bisnis	:	Medical services
Alamat	:	Gedung Rumah Sakit Graha Medika Lt. 5 Jl. Raya Pejuangan Kav. 8 Kebon Jeruk Jakarta 11530
Nomor Telepon	:	530 0887 - 9
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	JOHANNES OENTORO JONATHAN L. PARAPAK GANESH GROVER
Komisaris	:	TAN KAI SENG KOR HIN LUNG TAHIR SONNY KALONA
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	EDDY SINDORO JESSY QUANTERO MARIA ANA LORETO AQUIRRE REGALADO
Direktur	:	LIM CHEOK PENG GRACE FRELITA SUGIMAN CHANDRA RAHARJA GRACE DEWI TAHIR

10. BANK NISP

Bisnis	:	Banking
Alamat	:	Jl. Taman Cibeunying Selatan No. 31 Bandung 40114
Nomor Telepon	:	(022) 723 4123
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	KARMAKA SURJAUDAJA LELARATI LUKMAN
Komisaris	:	PRAMANA SURJAUDAJA MARIAWATI HALIM
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	PRAMUKTI SURJAUDAJA
Direktur	:	KAMSIDIN WIRADIKUSUMAH HARDI JUGANDA

11. BERLINA

Bisnis	:	Plastics container packaging
Alamat	:	Jl. Raya Pandaan Km. 43 Pandaan 67156 Jawa Timur
Nomor Telepon	:	(0343) 631 901
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Komisaris	:	R.P.H. MOHAMMAD NOER TJIPTO SURJANTO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	EDUARD SAMUEL QUE
Direktur	:	KLARA ALAN YOSIA ESTHER WIJAYA

12. ERATEX DJAJA

Bisnis	:	Yarn, grey fabrics, garments
Alamat	:	Graha Irama Suite 11 D Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 & 2 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	LIU HAN TANG
Komisaris	:	CHOW MING SHAN FU YUM CHIU ANDI PURNOMO WAN CHEN SIEN
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	JULIAN W. WONG

Direktur	:	ROBERT BING KWONG CHAN JOHN HOK CHOW CHENG NORMAN CHOW ANDRIAN HAU CHAK FU HO YIU CHEUNG FRANKIE MA NGON MARKUS SUSILO

13. GOODYEAR INDONESIA

Bisnis	:	Tire
Alamat	:	Jl. Pemuda 27 Bogor 16161
Nomor Telepon	:	(0251) 322 071
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	HUGH DAVID PACE
Komisaris	:	FRITZ W. JANSSEN MARCELINUS L. MUTTER
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	GOTTFRIED HESS
Direktur	:	ROGER NICOLAS FEIEREISEN MYRON MEDWID GDE ASTINA RAI ANDRE RUMANTIR

14. GUDANG GARAM

Bisnis	:	Cigarettes
Alamat	:	Jl. Semampir II / 1 Kediri 64121
Nomor Telepon	:	(0354) 682 091
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	BINTORO TANDJUNG
Komisaris	:	H. SOMALA WIRIA JUNI SETIAWATI WONOWIDJOJO WUNIARTI WONOWIDJOJO SUMARTO WONOWIDJOJO YUDIONO MUKTIWIDJOJO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	RACHMAN HALIM
Direktur	:	SIGID SUMARGO WONOWIDJOJO DJAJUSMAN SURJOWIJONO H. RINTO HARNO HADI SOETIRTO JOHANES SOEYANTO GOENANTO TANOERAHARDJO

15. HUMPUSS INTERMOD

Bisnis	:	Maritime transportation services
Alamat	:	Artha Graha Building 10th Floor Sudirman Central Business District Lot 24 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Nomor Telepon	:	515 3330
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	MANSUR AHMAD
Komisaris	:	RULYANI BASYIR
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	BUDHI HALIM
Direktur	:	EDDY PRAMONO

16. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY

Bisnis	:	Aluminium manufacturer.
Alamat	:	Jl. Kembang Jepun 38 - 40 Surabaya 60612
Nomor Telepon	:	(031) 353 0333
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	ALIM HUSIN ALIM MULIA SASTRA
Komisaris	:	GUNARDI SOEPANGKAT
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	ALIM MARKUS ALIM SATRIA
Direktur	:	ALIM PRAKASA LUKMAN CHANDRA SANTOSO WELLY MULIAWAN

17. PT. INTAN WIJAYA CHEMICHAL INDUSTRY TBK

Bisnis	:	Produksi bahan kimia untuk keperluan industri kayu lapis.
Alamat	:	Jl. Perjuangan, jalur lambat, Tomang tol Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	530 8637

18. PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK

Bisnis	:	Industri pembuatan kaleng untuk alat-alat rumah tangga
Alamat	:	Jl. Raya Rungkut No. 15 – 17 Surabaya 60013
Nomor Telepon	:	(031) 870 088 – 870 0006

19. LIPPO GENERAL INSURANCE

Bisnis	:	General Insurance
Alamat	:	Citra Graha Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	525 6181
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	BILLY SINDORO A. JUNAEDY GANIE
Komisaris	:	RUDY NANGGULANGI ROBERTO FELICIANO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	M. F. TUMBELAKA
Direktur	:	HARTONO TJAHJANA

20. MAKINDO TBK

Bisnis	:	Stock broker dealer, Underwriter, Investment manager and Investment adv
Alamat	:	Wisma GKBI Mezzanine Floor Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210
Nomor Telepon	:	572 2738 - 572 2577
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	RACHMIWATY
Komisaris	:	ABDUL KADIR
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	GUNAWAN JUSUF RACHMINI JUSUF LOH JULIATY JUSUF PURWATY LEE COUHAULT
Direktur	:	LY HOA QUYNH (CLAUDINE JUSUF) JOHAN YUDHA SANTOSA IRWAN ANG

21. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA

Bisnis	:	Reinsurance
Alamat	:	Graha MAREIN Jl. Palmerah Utara No. 100 Jakarta 11480
Nomor Telepon	:	532 0464 – 532 0458
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SOEDARPO SASTROSATOMO IDHAM
Komisaris	:	FADJAR GUNAWAN SUYANTO GONDOKUSUMO H. SUPARWANTO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	R. A. WUWUNGAN A. GUSNAENI
Direktur	:	MOELYANTO SOEWITO WIDJOJONO

22. MERCK INDONESIA

Bisnis	:	Pharmaceutical products
Alamat	:	Jl. T.B. Simatupang No. 8 Pasar Rebo Jakarta 13760
Nomor Telepon	:	840 0081 - 8779 1415
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	THOMAS SCHRECKENBACH
Komisaris	:	SOEDARJO ROSEMARIE SCHIEMER
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	RUDOLF GERHARD STOCK WALTER GALINAT
Direktur	:	GUY BACHER JENS ROHNE HARDJANA SETYADHARMA

23. MUSTIKA RATU

Bisnis	:	Traditional herb and cosmetics
Alamat	:	Jl. Gatot Subroto Kav. 74 - 75 Jakarta Selatan
Nomor Telepon	:	830 6754 – 59
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	HARYO TEDJO BASKORO
Komisaris	:	F.G. WINARNO SUBAGYO KARSONO
SUSUNAN DIREKTUR		

Presiden Direktur	:	HJ. BRA. MOORYATI SOEDIBYO
Direktur	:	DEWI NUR HANDAYANI YOGESH DIXIT

24. PLAZA INDONESIA REALTY

Bisnis	:	Property development
Alamat	:	Plaza Indonesia Shopping Centre 4th Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28 - 30 Jakarta 10350
Nomor Telepon	:	322 908 - 390 3728 - 310 7272

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	FRANKY OESMAN WIDJAJA H. MAS WIDARSADIPRADJA
Komisaris	:	MUHAMMAD TACHRIL SAPI-IE MUSTAFA THAHIR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	ROSANO BARACK HENDRA HARTONO
Direktur	:	WILLY SIDHARTA MUHAMMAD SJOHIRIN

25. POOL ASURANSI INDONESIA

Bisnis	:	General Insurance
Alamat	:	Jl. Muara Karang Raya No. 293 - 301 Jakarta 14450
Nomor Telepon	:	662 1946 - 47

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	BAMBANG GUNAWAN TANUDJAJA
Komisaris	:	SOEGIHARTO TANDJUNG HERMANTO TANDJUNG SOEKAMTO TANDJUNG

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	TANDJUNG SOESANTO
Direktur	:	SOESIANTO TENDI ENDANG P. SULAKSONO

26. PUDJIADI & SONS

Bisnis	:	Hotel
Alamat	:	Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180
Nomor Telepon	:	649 0101 - 649 0102
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SJUKUR PUDJIADI
Komisaris	:	KOSMIAN PUDJIADI LENAWATI PUDJIADI MARIANTI MAHENDRA
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	LUKMAN PUDJIADI
Direktur	:	TAUFIK MANSUR

27. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Bisnis	:	Department store
Alamat	:	Jl. Wahid Hasyim No. 220 A - B Jakarta 10250
Nomor Telepon	:	392 0480 - 392 4066
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	PAULUS TUMEWU
Komisaris	:	TAN LEE CHUAN MUHAMMAD IQBAL
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	AGUS MAKMUR SETYADI SURYA
Direktur	:	SETIASA KUSUMA KISMANTO

28. RIG TENDERS

Bisnis	:	Offshore shipping services
Alamat	:	Wisma Rig Tenders Jl. Prof. Dr. Saharjo 129 Jakarta 12860
Nomor Telepon	:	831 0722
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	BOEDIHARDJO.S
Komisaris	:	CHEAK BOON HENG LOH KEE KONG
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	DICK S. SAPI'IE
Direktur	:	ONG KOK WAH ALAN YIM FOON KUAN.

29. RODA VIVATEX

Bisnis	:	Textile
Alamat	:	Jl. Kaji No. 53 - 55 Jakarta 10130
Nomor Telepon	:	231 3445
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	JENNY SISWANTI GUNAWAN WIDJAJA
Komisaris	:	TENG GOAT NIO SOEGITO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	SUTIADI WIDJAJA WIRIADY WIDJAJA
Direktur	:	KARTA WIDJAJA YOHANES W. TANOTO TAN

30. PT. SELAMAT SEMPURNA TBK

Bisnis	:	Produsen suku cadang perusaan
Alamat	:	Jl. Pluit Raya I No.1A Jakarta 144440
Nomor Telepon	:	661 0033 – 669
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SETIADI DIRGO SOLICHIN
Komisaris	:	HECTOR MEDINA GATOT IBNU SANTOSO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	URIP TIMURYONO HASAN BARAJA
Direktur	:	HARITOMO HUGO BOLIO ABDULLAH HASAN

31. SEMEN GRESIK

Bisnis	:	Cement
Alamat	:	Gedung Utama Semen Gresik Jl. Veteran, Gresik 61122 Jawa Timur
Nomor Telepon	:	(031) 398 1732 - 398 1745
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SETIADI DIRGO SOLICHIN
Komisaris	:	HECTOR MEDINA GATOT IBNU SANTOSO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	URIP TIMURYONO
Direktur	:	HASAN BARAJA HARITOMO HUGO BOLIO ABDULLAH HASAN

32. SEPATU BATA

Bisnis	:	Footwear
Alamat	:	Jl. Taman Pahlawan Kalibata Jakarta 12750 P.O. Box 1069 Jakarta 10010
Nomor Telepon	:	799 2008

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	ALAN KELLY
Komisaris	:	MOHAMMAD SADLI SRI HARTINA URIP SIMEON MARCELLO PACE JEFFREY PAUL LEE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	G. LUIGI ZANACCO
Direktur	:	IBNU BASKORO MAHMOOD UL HAK DAVID RICHER YUDHI KOMARUDIN ANITA R.N. GUNAWAN

33. SIANTAR TOP

Bisnis	:	Food industry (noodles, crackers and candy)
Alamat	:	Jl. Tambak Sawah No. 21- 23 Waru Sidoarjo 61256
Nomor Telepon	:	(031) 866 7382

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	PRASETYO PUDIJOHARTONO
Komisaris	:	HUSSAIN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	SHINDO SUMIDOMO
Direktur	:	GOH SUGIARTO GOU ABDUL AMAT

34. PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK

Bisnis	:	Pariwisata
Alamat	:	Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta 12190
Nomor Telepon	:	521 3056 –5213059

35. PT. SURYA TOTO INDONESIA TBK

Bisnis	:	Produksi barang sanitasi
Alamat	:	Jl. Tomang Raya No.18 Jakarta 11430
Nomor Telepon	:	566 3532 – 568 1318

36. TANCHO INDONESIA

Bisnis	:	Cosmetics, perfume and plastic goods
Alamat	:	Jl. Yos Sudarso By Pass P.O. Box 2221 Jakarta 10001
Nomor Telepon	:	657 0061
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	WILSON SURYADI SUTAN
Komisaris	:	MOTONOBU NISHIMURA HARJONO LIE
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	MITSUHIRO YAMASHITA NORIMOTO ASAGIRI SASTRA WIDJAJA SOEHARTO
Direktur	:	DULAWI WIRAHADI YASUJI MAEDA YOSHIHIRO TSUCHITANI KATSUNORI TAKEDA

37. TEMPO SCAN PACIFIC

Bisnis	:	Manufacturer, trading and distributor of pharmaceuticals, health care product and cosmetics.
Alamat	:	Gedung Bina Mulia II Lt. 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	520 1858
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	DIAN PARAMITA TAMZIL
Komisaris	:	INDRAWAN ROOSHEROE WISNU KATIM

		OLGA ASIHJATI AJIPUTRO WIJAYA
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	HANDOJO S. MULJADI DIANA WIRAWAN DEWI MURNI SUKAHAR ERLY ANGGRAHINI
Direktur	:	NELIA MOLATO SUTRISNO P. HAMONANGAN NASOETION CHANDRA INTAN TANIDJOJO DONDI SAPTO MARGONO

38. TIGARAKSA SATRIA

Bisnis	:	Whole sale trading of consumer products
Alamat	:	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B - 3 Jakarta 12920
Nomor Telepon	:	525 4208
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	ROBERT BUDIARTO WIDJAJA ANTON A. MASHUR
Komisaris	:	MEITY TJIPTOBIANTORO SHINTA WIDJAJA KAMDANI
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	I NYOMAN DARMA SR PRABAHARAN
Direktur	:	FAUZY ELVIE MULIA PATRICK RUDIANTO WIDJAJA

39. TAMBANG TIMAH (PERSERO)

Bisnis	:	Mining and engineering
Alamat	:	Jl. Jend. Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121
Nomor Telepon	:	(0717) 431 335
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	MUZANI SYUKUR GUNADI
Komisaris	:	YOGO PRATOMO H.A. MOELYADI WARYONO KARNO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS

Direktur	:	MARYAT NIRWANDI THOBRANI ALWI ALI DARWIN ARI FAUZI

40. UNILEVER INDONESIA

Bisnis	:	Consumer goods
Alamat	:	Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930
Nomor Telepon	:	526 2112
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	LOUIS WILLEM GUNNING ROBBY DJOHAN
Komisaris	:	SRI MULYANI INDRAWATI THEODORE PERMADI RACHMAT
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	NIHAL VIJAYA DEVADAS KAVIRATNE
Direktur	:	DESMOND GERARD DEMPSEY HANAFIAH DJAJAWINATA ANTONIUS ARMAND PRANATADJAJA INARTO SETIADI MAURITS D.R. LALISANG MUHAMMAD SALEH DAVID JOHN LEWIS ROSTINAWATI LELI BRIAN LEE MANNING JOSEF BATAONA

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data

Data diolah dengan menggunakan koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen, dalam penelitian ini adalah antara perubahan dividen sebagai variabel independen dengan perubahan harga saham sebagai variabel dependen, jika terdapat hubungan yang erat antara perubahan dividen dan perubahan harga saham maka selanjutnya akan digunakan koefisien regresi untuk melihat bagaimana hubungan antara perubahan dividen sebagai variabel independen terhadap perubahan harga saham sebagai variabel dependen.

1. Pengambilan sampel

   Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan data dividen, yaitu emiten yang melakukan pengumuman dividen kas pada tahun 1999 yang juga melakukan pengumuman dividen kas pada tahun 2000, (sesuai dengan batasan masalah yaitu dividen kas dari saham biasa), dan melihat jumlah dividen yang dibagikan pada masing-masing tahun. Selanjutnya dari tanggal pengumuman dividen dilihat harga saham (harga penutupan) mulai dari tiga hari sebelum pengumuman tersebut sampai dengan tiga hari sesudahnya untuk tiap-tiap emiten, dari emiten yang ada dikeluarkan emiten yang melakukan *stock split* sejak tanggal pengumuman dividen tahun 1999 sampai dengan tanggal pengumuman dividen tahun 2000 (tabel 5.1).

Tabel 5.1 Perusahaan yang mengumumkan dividen kas tahun 1999 & 2000

No	Kode	Nama Emiten
1	ANTM	Aneka Tambang
2	AQUA	Aqua Golden Misisipi
3	AMFG	Asahimas Flat Glas
4	AALI	Astra Agro Lestari
5	ASBI	Asuransi Bintang
6	ASDM	Asuransi Dayin Mitra
7	AHAP	Asuransi Harta aman pratama
8	ASRM	Asuransi Ramayana
9	BGMT	Baligraha Medikatama
10	NISP	Bank NISP
11	BRNA	Berlina
12	ERTX	Eratex Djaja
13	GDYR	Good Year Indonesia
14	GGRM	Gudang Garam
15	HITS	Humpus Intermoda Transportasi
16	INAI	Indah Alumunium Industry
17	INCI	Intan Wijaya Chemical Industry
18	KICI	Kedaung Indah Can
19	LPGI	Lippo General Insurance
20	MKDO	Makindo
21	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
22	MERK	Merck Indonesia
23	MRAT	Mustika Ratu
24	PLIN	Plaza Indonesia Realty
25	POOL	Pool Asuransi Indonesia
26	PNSE	Pudjiadi & sons Estate
27	RALS	Ramayana Lestari Sentosa
28	RIGS	Rig Tenders
29	RDTX	Roda Vivatex
30	SMSM	Selamat Sempurna
31	SMGR	Semen Gresik
32	BATA	Sepatu Bata
33	STTP	Siantar Top
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry
35	TOTO	Surya Toto Indonesia
36	TCID	Tancho Indonesia
37	TSPC	Tempo Scan Pasifik
38	TGKA	Tigaraksa Satria
39	TINS	Timah
40	UNVR	Unilever

2. Menghitung perubahan dividen dan perubahan harga saham

Jumlah dividen yang diumumkan pada tahun 1999 (tabel 5.2) dan jumlah dividen yang pada tahun 2000 (tabel 5.3), serta harga saham pada saat pengumuman dividen dari mulai tiga hari sebelum pengumuman sampai dengan tiga hari sesudahnya dapat dilihat pada tabel (tabel 5.4) untuk tahun 1999 pada (tabel 5.5) untuk tahun 2000.

a. Perubahan dividen yang selanjutnya adalah merupakan variabel independen (X) dihitung dengan rumus :

$$\text{Perubahan dividen} = \frac{\text{Dividen } 2000 - \text{dividen } 1999}{\text{dividen } 1999}$$

b. Perubahan harga saham yang selanjutnya adalah merupakan variabel dependen (Y) dihitung dengan rumus :

$$\text{Perubahan harga saham (Y)} = \frac{\text{Harga saham } 2000 - \text{harga saham } 1999}{\text{harga saham } 1999}$$

Setelah menghitung perubahan dividen dan perubahan harga saham dengan menggunakan rumus perhitungan di atas, maka hasil yang diperoleh adalah perubahan dividen (tabel 5.5) dan perubahan harga saham (tabel 5.6), jumlah perubahan dividen yang merupakan variabel independen dan jumlah perubahan harga saham yang merupakan variabel dependen selanjutnya akan dikorelasikan dan jika ternyata ada korelasi antara kedua variabel tersebut maka dilanjutkan pula dengan mencari koefisen regresinya.

Tabel 5.2 Data Jumlah Dividen tahun 1999

No	Kode	Nama Emiten	Jumlah Dividen (Rp)
1	ANTM	Aneka Tambang	54.37
2	AQUA	Aqua Golden Misisipi	300
3	AMFG	Asahimas Flat Glas	8
4	AALI	Astra Agro Lestari	25
5	ASBI	Asuransi Bintang	75
6	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	60
7	AHAP	Asuransi Harta aman pratama	100
8	ASRM	Asuransi Ramayana	51
9	BGMT	Baligraha Medikatama	18
10	NISP	Bank NISP	6.25
11	BRNA	Berlina	20
12	ERTX	Eratex Djaja	50
13	GDYR	Good Year Indonesia	500
14	GGRM	Gudang Garam	260
15	HITS	Humpus Intermoda Transportasi	50
16	INAI	Indah Alumunium Industry	20
17	INCI	Intan Wijaya Chemical Industry	75
18	KICI	Kedaung Indah Can	100
19	LPGI	Lippo General Insurance	45
20	MKDO	Makindo	15.7
21	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	69
22	MERK	Merck Indonesia	200
23	MRAT	Mustika Ratu	80
24	PLIN	Plaza Indonesia Realty	10
25	POOL	Pool Asuransi Indonesia	40
26	PNSE	Pudjiadi & sons Estate	125
27	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	40
28	RIGS	Rig Tenders	260
29	RDTX	Roda Vivatex	80
30	SMSM	Selamat Sempurna	132
31	SMGR	Semen Gresik	135.06
32	BATA	Sepatu Bata	500
33	STTP	Siantar Top	85
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry	50
35	TOTO	Surya Toto Indonesia	200
36	TCID	Tancho Indonesia	150
37	TSPC	Tempo Scan Pasifik	25
38	TGKA	Tigaraksa Satria	100
39	TINS	Timah	409.08
40	UNVR	Unilever	600

Tabel 5.3 Data Jumlah Dividen tahun 2000

No	Kode	Nama Emiten	Jumlah Dividen (Rp)
1	ANTM	Aneka Tambang	107.75
2	AQUA	Aqua Golden Misisipi	400
3	AMFG	Asahimas Flat Glas	16
4	AALI	Astra Agro Lestari	45
5	ASBI	Asuransi Bintang	210
6	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	70
7	AHAP	Asuransi Harta aman pratama	75
8	ASRM	Asuransi Ramayana	56
9	BGMT	Baligraha Medikatama	13
10	NISP	Bank NISP	5
11	BRNA	Berlina	100
12	ERTX	Eratex Djaja	45
13	GDYR	Good Year Indonesia	700
14	GGRM	Gudang Garam	500
15	HITS	Humpus Intermoda Transportasi	15
16	INAI	Indah Alumunium Industry	35
17	INCI	Intan Wijaya Chemical Industry	50
18	KICI	Kedaung Indah Can	30
19	LPGI	Lippo General Insurance	50
20	MKDO	Makindo	20.89
21	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	63
22	MERK	Merck Indonesia	700
23	MRAT	Mustika Ratu	69
24	PLIN	Plaza Indonesia Realty	10
25	POOL	Pool Asuransi Indonesia	40
26	PNSE	Pudjiadi & sons Estate	15
27	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	100
28	RIGS	Rig Tenders	258
29	RDTX	Roda Vivatex	35
30	SMSM	Selamat Sempurna	31
31	SMGR	Semen Gresik	162.24
32	BATA	Sepatu Bata	1350
33	STTP	Siantar Top	110
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry	75
35	TOTO	Surya Toto Indonesia	200
36	TCID	Tancho Indonesia	400
37	TSPC	Tempo Scan Pasifik	50
38	TGKA	Tigaraksa Satria	200
39	TINS	Timah	247.37
40	UNVR	Unilever	1900

Tabel 5.4 Data Harga Saham 1999

No	Kode	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	ANTM	1650	1700	1625	1625	1625	1625	1600
2	AQUA	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500
3	AMFG	1350	1350	1350	1375	1325	1350	1300
4	AALI	2000	2225	2250	2175	2125	2275	2275
5	ASBI	350	400	400	450	450	450	425
6	ASDM	300	300	375	400	400	400	450
7	AHAP	525	525	525	525	525	525	525
8	ASRM	400	400	400	400	400	400	575
9	BGMT	850	850	825	825	850	850	850
10	NISP	575	575	575	575	600	600	600
11	BRNA	775	775	775	800	750	850	825
12	ERTX	750	750	750	825	850	825	825
13	GDYR	3100	3200	3200	3100	3600	3600	3600
14	GGRM	19475	20200	20200	19925	18400	18300	18300
15	HITS	575	525	500	550	525	525	525
16	INAI	575	600	650	575	700	700	700
17	INCI	1025	1025	1025	950	975	975	1000
18	KICI	350	350	400	575	575	575	575
19	LPGI	800	800	800	775	750	750	750
20	MKDO	1875	1875	1900	1950	1950	1950	1950
21	MREI	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1650
22	MERK	5600	5600	5600	5600	5600	5600	5600
23	MRAT	1000	1050	1050	1100	1100	1100	1100
24	PLIN	1675	1675	1675	1675	1675	1675	1675
25	POOL	175	175	175	175	175	175	175
26	PNSE	1275	1100	1325	1375	1375	1375	1375
27	RALS	4900	4900	4875	4925	4925	5000	5150
28	RIGS	3000	3050	3000	2925	2925	2925	2925
29	RDTX	1575	1575	1575	1650	1650	1650	1650
30	SMSM	1050	1050	1050	1050	1050	1050	1050
31	SMGR	17400	17400	17400	16900	15000	14700	15025
32	BATA	13000	13000	13000	13000	13000	13000	13000
33	STTP	3300	3300	3300	3300	3450	3600	3600
34	SONA	600	600	600	550	550	575	575
35	TOTO	2000	1900	1900	1900	1900	1900	1900
36	TCID	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1275
37	TSPC	2025	2075	2125	2250	2250	2650	2650
38	TGKA	1625	1625	1625	2300	2300	2300	2300
39	TINS	5350	5275	5350	5475	5475	5475	5550
40	UNVR	65000	66000	71000	70000	72800	80000	80000

Tabel 5.5 Data Harga Saham 2000

No	Kode	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	ANTM	1100	1050	1025	1050	1050	1025	1025
2	AQUA	19200	19200	19200	19200	19200	19200	19200
3	AMFG	850	850	850	850	850	850	850
4	AALI	1750	1750	1725	1675	1775	1775	1725
5	ASBI	1625	1625	1625	1675	1675	1675	1600
6	ASDM	550	550	550	550	575	625	625
7	AHAP	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000
8	ASRM	1000	950	950	950	950	900	900
9	BGMT	720	725	700	710	710	710	725
10	NISP	300	300	300	300	300	305	310
11	BRNA	1750	1350	1375	1375	1375	1375	1350
12	ERTX	625	625	625	700	700	700	700
13	GDYR	8000	8000	8000	7700	7700	7700	7700
14	GGRM	12325	12375	12500	12525	12525	12650	12650
15	HITS	580	580	580	600	600	620	620
16	INAI	600	575	575	575	575	575	575
17	INCI	925	925	900	925	925	925	925
18	KICI	625	625	625	625	625	625	625
19	LPGI	925	920	925	920	920	920	920
20	MKDO	3100	3100	3100	3125	3125	3125	3125
21	MREI	1650	1650	1600	1600	1600	1600	1600
22	MERK	7600	7600	7600	7600	7400	7400	7400
23	MRAT	2200	2200	2200	2200	2200	2200	2200
24	PLIN	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025
25	POOL	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800
26	PNSE	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100
27	RALS	4775	4675	4575	4800	4850	4825	4825
28	RIGS	3200	3200	3200	3200	3000	2925	2950
29	RDTX	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200
30	SMSM	1275	1275	1275	1250	1250	1275	1200
31	SMGR	7500	7500	7600	7800	7950	7950	7950
32	BATA	13000	12500	12500	12500	12500	12500	12500
33	STTP	4200	4200	4200	4200	4200	4200	4200
34	SONA	495	495	495	425	540	525	550
35	TOTO	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000
36	TCID	5300	5300	5300	5200	5200	5200	5150
37	TSPC	3550	3510	3465	3475	3475	3500	3500
38	TGKA	3900	3900	3900	3900	3900	3900	3900
39	TINS	3050	3050	3075	3150	3075	3100	3175
40	UNVR	94000	94000	94000	92500	94000	94000	94000

Tabel 5.6 Data jumlah Perubahan Dividen

No	Kode	Nama Emiten	Perubahan Dividen
1	ANTM	Aneka Tambang	0.98
2	AQUA	Aqua Golden Misisipi	0.33
3	AMFG	Asahimas Flat Glas	1.00
4	AALI	Astra Agro Lestari	0.80
5	ASBI	Asuransi Bintang	1.80
6	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	0.17
7	AHAP	Asuransi Harta aman pratama	-0.25
8	ASRM	Asuransi Ramayana	0.10
9	BGMT	Baligraha Medikatama	-0.28
10	NISP	Bank NISP	-0.20
11	BRNA	Berlina	4.00
12	ERTX	Eratex Djaja	-0.10
13	GDYR	Good Year Indonesia	0.40
14	GGRM	Gudang Garam	0.92
15	HITS	Humpus Intermoda Transportasi	-0.70
16	INAI	Indah Alumunium Industry	0.75
17	INCI	Intan Wijaya Chemical Industry	-0.33
18	KICI	Kedaung Indah Can	-0.70
19	LPGI	Lippo General Insurance	0.11
20	MKDO	Makindo	0.33
21	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	-0.09
22	MERK	Merck Indonesia	2.50
23	MRAT	Mustika Ratu	-0.14
24	PLIN	Plaza Indonesia Realty	0.00
25	POOL	Pool Asuransi Indonesia	0.00
26	PNSE	Pudjiadi & sons Estate	-0.88
27	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	1.50
28	RIGS	Rig Tenders	-0.01
29	RDTX	Roda Vivatex	-0.56
30	SMSM	Selamat Sempurna	-0.77
31	SMGR	Semen Gresik	0.20
32	BATA	Sepatu Bata	1.70
33	STTP	Siantar Top	0.29
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry	0.50
35	TOTO	Surya Toto Indonesia	0.00
36	TCID	Tancho Indonesia	1.67
37	TSPC	Tempo Scan Pasifik	1.00
38	TGKA	Tigaraksa Satria	1.00
39	TINS	Timah	-0.40
40	UNVR	Unilever	2.17

Tabel 5.7 Data perubahan Harga Saham

No	Kode	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	ANTM	-0.33	-0.38	-0.37	-0.35	-0.35	-0.37	-0.36
2	AQUA	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49
3	AMFG	-0.37	-0.37	-0.37	-0.38	-0.36	-0.37	-0.35
4	AALI	-0.13	-0.21	-0.23	-0.23	-0.16	-0.22	-0.24
5	ASBI	3.64	3.06	3.06	2.72	2.72	2.72	2.76
6	ASDM	0.83	0.83	0.47	0.38	0.44	0.56	0.39
7	AHAP	2.81	2.81	2.81	2.81	2.81	2.81	2.81
8	ASRM	1.50	1.38	1.38	1.38	1.38	1.25	0.57
9	BGMT	-0.15	-0.15	-0.15	-0.14	-0.16	-0.16	-0.15
10	NISP	-0.48	-0.48	-0.48	-0.48	-0.50	-0.49	-0.48
11	BRNA	1.26	0.74	0.77	0.72	0.83	0.62	0.64
12	ERTX	-0.17	-0.17	-0.17	-0.15	-0.18	-0.15	-0.15
13	GDYR	1.58	1.50	1.50	1.48	1.14	1.14	1.14
14	GGRM	-0.37	-0.39	-0.38	-0.37	-0.32	-0.31	-0.31
15	HITS	0.01	0.10	0.16	0.09	0.14	0.18	0.18
16	INAI	0.04	-0.04	-0.12	0.00	-0.18	-0.18	-0.18
17	INCI	-0.10	-0.10	-0.12	-0.03	-0.05	-0.05	-0.08
18	KICI	0.79	0.79	0.56	0.09	0.09	0.09	0.09
19	LPGI	0.16	0.15	0.16	0.19	0.23	0.23	0.23
20	MKDO	0.65	0.65	0.63	0.60	0.60	0.60	0.60
21	MREI	-0.03	-0.03	-0.06	-0.06	-0.06	-0.06	-0.03
22	MERK	0.36	0.36	0.36	0.36	0.32	0.32	0.32
23	MRAT	1.20	1.10	1.10	1.00	1.00	1.00	1.00
24	PLIN	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
25	POOL	9.29	9.29	9.29	9.29	9.29	9.29	9.29
26	PNSE	-0.14	0.00	-0.17	-0.20	-0.20	-0.20	-0.20
27	RALS	-0.03	-0.05	-0.06	-0.03	-0.02	-0.04	-0.06
28	RIGS	0.07	0.05	0.07	0.09	0.03	0.00	0.01
29	RDTX	-0.24	-0.24	-0.24	-0.27	-0.27	-0.27	-0.27
30	SMSM	0.21	0.21	0.21	0.19	0.19	0.21	0.14
31	SMGR	-0.57	-0.57	-0.56	-0.54	-0.47	-0.46	-0.47
32	BATA	0.00	-0.04	-0.04	-0.04	-0.04	-0.04	-0.04
33	STTP	0.27	0.27	0.27	0.27	0.22	0.17	0.17
34	SONA	-0.18	-0.18	-0.18	-0.23	-0.02	-0.09	-0.04
35	TOTO	1.50	1.63	1.63	1.63	1.63	1.63	1.63
36	TCID	3.16	3.16	3.16	3.08	3.08	3.08	3.04
37	TSPC	0.75	0.69	0.63	0.54	0.54	0.32	0.32
38	TGKA	1.40	1.40	1.40	0.70	0.70	0.70	0.70
39	TINS	-0.43	-0.42	-0.43	-0.42	-0.44	-0.43	-0.43
40	UNVR	0.45	0.42	0.32	0.32	0.29	0.18	0.18

3. Menghitung Koefisien korelasi

Setelah menghitung perubahan dividen dan perubahan harga saham yang merupakan variabel independen (X) dan dependen (Y) maka selanjutnya dapat dihitung koefisien korelasinya. Dari olahan program komputer SPSS diperoleh hasil sebagai berikut (lihat lampiran 3-9) :

Tabel 5.8 Hasil olahan koefisien korelasi

H Tiga hari sebelum pengumuman dividen sampai tiga hari setelah pengumuman dividen	R Koefisien Korelasi
H-3 (tiga hari sebelum pengumuman dividen)	0.090
H-2 (dua hari sebelum pengumuman dividen)	0.045
H-1 (satu hari sebelum pengumuman dividen)	0.052
H (pada saat pengumuman dividen)	0.047
H+1 (satu hari sesudah pengumuman dividen)	0.051
H+2 (dua hari sesudah pengumuman dividen)	0.034
H+3 (tiga hari sesudah pengumuman dividen)	0.040

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa dari mulai H-3 sampai dengan H+3 korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham mendekati nol. Maka tidak ada hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

4. Uji hipotesa terhadap Koefisien korelasi

Uji hipotesa digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan, dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menguji korelasi antara perubahan dividen dan perubahan harga saham adalah uji t. Langkah-langkah yang diambil dalam pengujian hipotesa adalah sebagai berikut :

a. Menentukan H_o dan H_a.

H_o : $\rho = 0$, yaitu tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham

H_a : $\rho > 0$, yaitu ada hubungan positif antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, $t_{0,05\,(48)}$

c. Mencari t hitung

$$t_o = \frac{r \cdot \sqrt{N-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

d. Melihat nilai t_{tabel} dan t_{hitung} dan mengambil keputusan dengan kriteria

H_0 diterima jika : $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_0 ditolak jika : $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas t_0 yang diperoleh adalah sebagai berikut (lihat lampiran 10 :

Tabel 5.9 Hasil perhitungan t hitung (t_0)

H Tiga hari sebelum pengumuman dividen sampai tiga hari setelah pengumuman dividen	t_0 t_{hitung}	T tabel	Keputu- san
H-3 (tiga hari sebelum pengumuman dividen)	0.5571	1.6736	H0 diterima
H-2 (dua hari sebelum pengumuman dividen)	0.2777	1.6736	H0 diterima
H-1 (satu hari sebelum pengumuman dividen)	0.3210	1.6736	H0 diterima
H (pada saat pengumuman dividen)	0.2900	1.6736	H0 diterima
H+1 (satu hari sesudah pengumuman dividen)	0.3148	1.6736	H0 diterima
H+2 (dua hari sesudah pengumuman dividen)	0.2097	1.6736	H0 diterima
H+3 (tiga hari sesudah pengumuman dividen)	0.2468	1.6736	H0 diterima

Dari perhitungan diperoleh bahwa mulai dari H-3 sampai dengan H+3 nilai dari $t_{tabel} > t_{hitung}$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak dari H-3 sampai dengan H+3.

5. Koefisien regresi dan uji hipotesa

Koefisien regresi dan uji hipotesa terhadap regresi tidak dihitung karena dari hasil uji t terhadap koefisien korelasi diambil kesimpulan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, artinya tidak ada hubungn perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

B. Pembahasan

Korelasi hanya dapat menjelaskan keeratan suatu hubungan atau besar kecilnya hubungan antar variabel, dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada satu variabel diikuti oleh variabel yang lain, baik searah atau berlawanan arah. Koefisien korelasi mempunyai rentangan antara -1 sampai dengan 1, rentangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika korelasi -1 atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel tersebut mempunyai korelasi yang negatif atau berlawanan arah, artinya jika variabel yang satu nilainya bertambah maka variabel yang lain nilainya berkurang.
2. Jika korelasi 0 atau mendekati 0 maka hubungan kedua variabel tersebut tidak ada.
3. Jika korelasi 1 atau mendekati 1 maka hubungan kedua variabel tersebut mempunyai korelasi yang searah, artinya jika variabel yang satu nilainya bertambah maka diikuti pula bertambahnya nilai pada variabel yang lainnya.

Mulai dari data H-3 sampai dengan H+3 korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham mendekati nol, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Hipotesa nol beranggapan bahwa tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham, sedangkan hipotesa alternatifnya adalah ada hubungan positif antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Dengan uji t diperoleh bahwa hasil, mulai dari data H-3 sampai dengan H+3 t_{tabel} 1.6736 lebih besar dari t_{hitung}. Maka hipotesa nol tidak dapat ditolak sehingga tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka hasil penelitian yang diperoleh adalah tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham, begitu juga dengan hasil dari uji t terhadap korelasi dengan diterimanya hipotesa nol yaitu tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dari H-3 sampai dengan H+3.

Korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dari H-3 sampai dengan H+3 cenderung menurun, hal ini menunjukkan semakin kecilnya hubungan, dan korelasi kemungkinan terjadi sebelum H-3, hal ini yang dapat disebabkan kebocoran informasi pengumuman dividen sebelum H-3 tanggal pengumuman dividen, sehingga pada mulai H-3 pasar sudah tidak merespon.

Karena hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi dan uji t terhadap korelasi tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham maka permasalahan yang kedua tidak dianalisis.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat kita lihat bahwa harga saham di Pasar Modal Indonesia pada tahun 1999 dan 2000 tidak dipengaruhi oleh dividen, dimana Pasar Modal Indonesia banyak dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dan politik sebagai faktor eksternal perusahaan, kerusahan-kerusuhan yang terjadi mengakibatkan pasar tidak berjalan dengan baik, resiko yang

bertambah bagi investor membuat harga saham cenderung menurun, dampak dari kebijakan pemerintah pada masa krisis (1997) masih mempengaruhi Pasar Modal Indonesia sampai pada tahun tersebut, menurut Suad Husnan (1998;9) bahwa kondisi ekonomi dan politik akan mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas yang secara khusus juga akan mempengaruhi harga saham.

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil analisa data dan pembahasan mengenai perubahan dividen dengan perubahan harga saham, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil korelasi diperoleh bahwa mulai H-3 sampai H+3 korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham cenderung semakin menurun.
2. Dari hasil uji hipotesa terhadap korelasi dihasilkan nilai t_{tabel} pada H-3 sampai H+3 lebih besar dari t_{hitung}, sehingga H_0 tidak dapat ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham.
3. Karena tidak terdapat korelasi antara perubahan dividen dengan perubahan harga saham dan telah dibuktikan dengan uji t pada data H-3 sampai dengan H+3, maka permasalahan yang kedua tidak dianalisis..

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan maka saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya para pemodal tidak menggunakan informasi perubahan dividen sebagai faktor utama dalam menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan pada masa depan. Investor juga harus mempertimbangkan faktor-faktor internal lainnya, selain juga memperhatikan faktor-faktor eksternal.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar memperhatikan faktor pengumuman laporan keuangan dalam melihat hubungan perubahan dividen terhadap perubahan harga saham, ada tidaknya emiten yang mengumumkan laporan keuangan berdekatan dengan tanggal pengumuman dividen, sebab bisa saja perubahan harga saham disebabkan oleh pengumuman laporan keuangan tersebut, dan faktor-faktor yang lain.

C. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penulisan ini adalah: Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan berdasarkan pada data yang diperoleh, yaitu hanya 40 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang membagikan dividen dalam bentuk kas dan hanya pada dua tahun pengamatan yaitu tahun 1999 dan 2000.

DAFTAR PUSTAKA

Arysuta, I Putu Gede. (2000) Menuju Pasar Modal Modern. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bakti.

Budiyono, Nugroho. (1995). Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan. (Jilid 1). Yogyakarta: UPP, AMP YKPN.

_____ (1995). Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan. (Jilid 2). Yogyakarta: UPP, AMP YKPN..

Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin, Hendy M.(2001). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul & Sarwoko. (1995). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: AMP YKPN.

Jogiyanto. (2000). Teori Portopolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.

Kieso & Weigand. (1995). Akuntansi Intermediate. (Edisi VII). (Jilid 1) (Wibowo, Herman,Penerjemah). Jakarta: Binarupa Aksara.

Setyorini & Supriyadi. (1998). Hubungan Dinamis Antara Nilai Tukar Rupiah dan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta Pasca Penerapan Sistem Devisa Bebas Mengambang. Yogyakarta: Jurnal Akuntansi dan Auditing, UII.

Subardi, Agus. (1994). Manajemen Keuangan. (Jilid 2). Yogyakarta: AMP YKPN.

Suprapto, J. (2001). Statistik Teori dan Aplikasi. (Edisi VI). Jakarta: Erlangga.

Weston, J. Fred & Copeland, Thomas E. (1996). Manajemen Keuangan (Wacana,Jaka,Penerjemah). Jakarta: Erlangga.

Widoatmodjo, Sawidji. (1996). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika.

_____JSX Statistic tahun 1999 & 2000

_____ Bisnis Indonesia tahun 1999 & 2000

_____www. Danamas.com

Lampiran 1. Data Tanggal pengumuman Dividen Tahun 1999

No	Kode	Nama Emiten	Tgl Pengumuman Dividen
1	ANTM	Aneka Tambang	28 Mei
2	AQUA	Aqua Golden Misisipi	16 Jun
3	AMFG	Asahimas Flat Glas	21 Jun
4	AALI	Astra Agro Lestari	14 Mei
5	ASBI	Asuransi Bintang	14 Mei
6	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	21 Mei
7	AHAP	Asuransi Harta aman pratama	06 Jul
8	ASRM	Asuransi Ramayana	18 Mei
9	BGMT	Baligraha Medikatama	19 Mei
10	NISP	Bank NISP	09 Des
11	BRNA	Berlina	24 Agt
12	ERTX	Eratex Djaja	28 Jun
13	GDYR	Good Year Indonesia	19 Mei
14	GGRM	Gudang Garam	23 Jun
15	HITS	Humpus Intermoda Transportasi	19 Mei
16	INAI	Indal Alumunium Industry	24 Jun
17	INCI	Intan Wijaya Chemical Industry	21 Jun
18	KICI	Kedaung Indah Can	09 Apr
19	LPGI	Lippo General Insurance	30 Jun
20	MKDO	Makindo	09 Sep
21	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	03 Mei
22	MERK	Merck Indonesia	29 Okt
23	MRAT	Mustika Ratu	14 Mei
24	PLIN	Plaza Indonesia Realty	12 Apr
25	POOL	Pool Asuransi Indonesia	29 Jun
26	PNSE	Pudjiadi & sons Estate	20 Agt
27	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	15 Jun
28	RIGS	Rig Tenders	01 Jul
29	RDTX	Roda Vivatex	29 Jun
30	SMSM	Selamat Sempurna	19 Apr
31	SMGR	Semen Gresik	29 Jun
32	BATA	Sepatu Bata	30 Nop
33	STTP	Siantar Top	29 Jun
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry	26 Okt
35	TOTO	Surya Toto Indonesia	30 Apr
36	TCID	Tancho Indonesia	14 Mei
37	TSPC	Tempo Scan Pasifik	12 Mei
38	TGKA	Tigaraksa Satria	04 Jun
39	TINS	Timah	12 Mar
40	UNVR	Unilever	20 Okt

Lampiran 2. Data Tanggal Pengumuman Dividen Tahun 2000

No	Kode	Nama Emiten	Tgl Pengumuman Dividen
1	ANTM	Aneka Tambang	24 mei
2	AQUA	Aqua Golden Misisipi	20 Jun
3	AMFG	Asahimas Flat Glas	23 Mei
4	AALI	Astra Agro Lestari	16 Mei
5	ASBI	Asuransi Bintang	02 Jun
6	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	21 Jun
7	AHAP	Asuransi Harta aman pratama	23 Jun
8	ASRM	Asuransi Ramayana	24 Mei
9	BGMT	Baligraha Medikatama	14 Jul
10	NISP	Bank NISP	07 Agt
11	BRNA	Berlina	04 Agt
12	ERTX	Eratex Djaja	04 Jul
13	GDYR	Good Year Indonesia	26 Mei
14	GGRM	Gudang Garam	14 Jun
15	HITS	Humpus Intermoda Transportasi	11 Jul
16	INAI	Indah Alumunium Industry	11 Mei
17	INCI	Intan Wijaya Chemical Industry	23 Jun
18	KICI	Kedaung Indah Can	29 Mei
19	LPGI	Lippo General Insurance	14 Jul
20	MKDO	Makindo	29 Jun
21	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	12 Mei
22	MERK	Merck Indonesia	15 Mei
23	MRAT	Mustika Ratu	19 Mei
24	PLIN	Plaza Indonesia Realty	25 Apr
25	POOL	Pool Asuransi Indonesia	04 Jul
26	PNSE	Pudjiadi & sons Estate	28 Jun
27	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	21 Jun
28	RIGS	Rig Tenders	20 Jun
29	RDTX	Roda Vivatex	03 Jul
30	SMSM	Selamat Sempurna	09 Mei
31	SMGR	Semen Gresik	29 Jun
32	BATA	Sepatu Bata	02 Jun
33	STTP	Siantar Top	13 Jun
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry	04 Des
35	TOTO	Surya Toto Indonesia	04 Mei
36	TCID	Tancho Indonesia	18 Jan
37	TSPC	Tempo Scan Pasifik	05 Jul
38	TGKA	Tigaraksa Satria	09 Mar
39	TINS	Timah	02 Mei
40	UNVR	Unilever	21 Jun

Lampiran 3. Koefisien Korelasi Perubahan Dividen dengan perubahan harga saham pada H-3

Correlations

		Dividen	Harga saham h-3
Pearson Correlation	Dividen	1.000	.090
	Harga saham h-3	.090	1.000
Sig. (1-tailed)	Dividen	.	.290
	Harga saham h-3	.290	.
N	Dividen	40	40
	Harga saham h-3	40	40

Menggunakan program komputer SPSS

Lampiran 4. Koefisien Korelasi Perubahan Dividen dengan perubahan harga saham pada H-2

Correlations

		Dividen	harga saham h-2
Pearson Correlation	Dividen	1.000	.045
	harga saham h-2	.045	1.000
Sig. (1-tailed)	Dividen	.	.391
	harga saham h-2	.391	.
N	Dividen	40	40
	harga saham h-2	40	40

Menggunakan program komputer SPSS

Lampiran 5. Koefisien Korelasi Perubahan Dividen dengan perubahan harga saham pada H-1

Correlations

		Dividen	harga saham -1
Pearson Correlation	Dividen	1.000	.052
	harga saham -1	.052	1.000
Sig. (1-tailed)	Dividen	.	.376
	harga saham -1	.376	.
N	Dividen	40	40
	harga saham -1	40	40

Menggunakan program komputer SPSS

Lampiran 6. Koefisien Korelasi Perubahan Dividen dengan perubahan harga saham pada H

Correlations

		Dividen	harga saham h
Pearson Correlation	Dividen	1.000	.047
	harga saham h	.047	1.000
Sig. (1-tailed)	Dividen	.	.388
	harga saham h	.388	.
N	Dividen	40	40
	harga saham h	40	40

Menggunakan program komputer SPSS

Lampiran 7. Koefisien Korelasi Perubahan Dividen dengan perubahan harga saham pada H+1

Correlations

		Dividen	harga saham h+1
Pearson Correlation	Dividen	1.000	.051
	harga saham h+1	.051	1.000
Sig. (1-tailed)	Dividen	.	.376
	harga saham h+1	.376	.
N	Dividen	40	40
	harga saham h+1	40	40

Menggunakan program komputer SPSS

Lampiran 8. Koefisien Korelasi Perubahan Dividen dengan perubahan harga saham pada H+2

Correlations

		Dividen	harga saham h+2
Pearson Correlation	Dividen	1.000	.034
	harga saham h+2	.034	1.000
Sig. (1-tailed)	Dividen	.	.419
	harga saham h+2	.419	.
N	Dividen	40	40
	harga saham h+2	40	40

Menggunakan program komputer SPSS

Lampiran 9. Koefisien Korelasi Perubahan Dividen dengan perubahan harga saham pada H+3

Correlations

		Dividen	harga saham h+3
Pearson Correlation	Dividen	1.000	.040
	harga saham h+3	.040	1.000
Sig. (1-tailed)	Dividen	.	.402
	harga saham h+3	.402	.
N	Dividen	40	40
	harga saham h+3	40	40

Menggunakan program komputer SPSS

Lampiran 10. Hasil perhitungan t_0 dari H-3 sampai H+3

H	r	√38	r2	to hitung	t tabel
H-3	0.090	6.164414	0.0081	0.5571	1.6736
H-2	0.045	6.164414	0.0020	0.2777	1.6736
H-1	0.052	6.164414	0.0027	0.3210	1.6736
H	0.047	6.164414	0.0022	0.2900	1.6736
H+1	0.051	6.164414	0.0026	0.3148	1.6736
H+2	0.034	6.164414	0.0012	0.2097	1.6736
H+3	0.040	6.164414	0.0016	0.2468	1.6736

Mengunakan program komputer Excel